

## Manajemen Kesehatan

Hewan ternak yang diberi pakan dan kandang terbaik dengan potensi genetik terbaik tidak akan tumbuh dan berproduksi secara efisien jika mereka terserang penyakit atau dihindangi parasit. Oleh karena itu manajemen kesehatan ayam yang baik merupakan komponen penting dalam produksi ayam. Agen penyebab penyakit menular akan menyebar melalui kawanan dengan sangat cepat karena padat tebar yang tinggi dari ayam komersial. Agar pengelolaan kesehatan ayam efektif, tujuan utama harus mencegah timbulnya penyakit atau parasit, mengenali pada tahap awal adanya penyakit atau parasit, dan mengobati semua ayam yang sakit atau penuh parasit sesegera mungkin. dan sebelum berkembang menjadi



kondisi yang serius atau menyebar ke flock lain. Untuk dapat melakukan hal ini perlu mengetahui bagaimana mengenali ayam yang sakit, tindakan yang diperlukan untuk mencegah atau meminimalkan penyakit dan bagaimana memonitor tanda-tanda bahwa program pencegahan bekerja.

### Prinsip Manajemen Kesehatan

Prinsip utama manajemen kesehatan ayam adalah:

1. Pencegahan penyakit
2. Pengenalan dini penyakit
3. Pengobatan dini penyakit

Sebisa mungkin penyakit harus dicegah. Mencegah penyakit lebih mudah dan tidak terlalu merusak daripada mengobatinya. Namun, tidak boleh diasumsikan bahwa semua penyakit dapat dicegah. Tak pelak, beberapa akan melewati pertahanan, dalam hal ini menjadi penting bahwa kondisi tersebut dikenali sedini mungkin untuk memungkinkan perawatan atau tindakan lain yang tepat untuk diterapkan sesegera mungkin untuk membawa situasi terkendali untuk membatasi kerusakan pada kawanan. .

### Penyakit

Penyakit adalah setiap kondisi yang mengganggu fungsi normal sel, jaringan, organ dan sistem seluruh tubuh. Penyakit ayam memiliki banyak penyebab dan meliputi:

- Kekurangan zat gizi esensial seperti vitamin, mineral atau zat gizi lainnya.
- Konsumsi zat beracun seperti racun.
- Kerusakan fisik misalnya lingkungan yang ekstrim dan cedera.
- Infestasi parasit internal dan eksternal seperti kutu dan cacing.
- Penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri dan virus.

Penyakit akibat kekurangan zat gizi, konsumsi zat beracun dan kerusakan fisik disebut sebagai penyakit tidak menular. Penyakit ini tidak dapat ditularkan dari ayam ke ayam dan anggota kawanan harus berbagi pengalaman yang sama bagi individu untuk tertular penyakit tidak menular ini. Dalam arti luas, penyakit menular disebabkan oleh mikroorganisme yang meliputi parasit, jamur, protozoa, bakteri, mikoplasma, klamidia, dan virus. Penyakit ini sering juga disebut penyakit menular artinya dapat ditularkan dari satu ayam ke ayam lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penularan langsung terjadi ketika satu ayam yang sakit menularkan penyebab penyakit melalui kontak langsung dengan ayam sehat yang rentan. Perpindahan tersebut dapat berupa penularan horizontal (dari satu ayam ke ayam lain) atau penularan vertikal (dari induk ke keturunannya) melalui sel telur atau sperma baik di dalam telur atau di cangkang.

Penularan tidak langsung terjadi ketika organisme penyebab ditularkan dari satu ayam ke ayam lain melalui inang perantara seperti serangga, cacing tanah, siput atau siput, ayam atau hewan liar atau beberapa objek lain seperti peralatan, makanan atau air, kendaraan, manusia, tetesan pernapasan, kotoran atau kotoran.

## **Penyebab Penyakit Menular**

Organisme dan mikroorganisme yang berpotensi menimbulkan kerugian, seperti penyakit pada hewan, disebut patogen atau vektor penyakit. Ada banyak jenis patogen yang berbeda yang dapat dipindahkan dari satu ayam ke ayam lain atau dari satu kawanan ke kawanan lain dengan berbagai cara. Jenis patogen ini meliputi:

- Virus
- Bakteri
- jamur
- Protozoa
- Parasit internal
- Parasit eksternal

## **Virus**

Virus adalah patogen terkecil dan hanya dapat dilihat melalui mikroskop elektron. Virus terdiri dari lapisan luar yang mengelilingi bahan protein khusus yang mirip dengan bahan genetik sel yang mereka invasi. Mereka dapat berkembang biak dan membahayakan hanya ketika berada di dalam sel hewan dan jika mereka menyerang dan merusak cukup banyak sel, hewan dapat menunjukkan tanda-tanda infeksi itu.

Antibiotik dan obat lain biasanya tidak mempengaruhi virus dan, sebagai akibatnya, hanya sedikit obat yang dapat mengobati penyakit yang disebabkan oleh virus, meskipun ada kalanya obat dapat digunakan untuk mengendalikan infeksi sekunder. Cara terbaik untuk mengelola penyakit yang disebabkan oleh virus adalah dengan karantina dan kebersihan yang baik untuk menurunkan tantangan, dan vaksinasi untuk memaksimalkan kekebalan ayam terhadap tantangan di masa depan. Beberapa memiliki kemampuan untuk bertahan hidup untuk jangka waktu yang sangat lama di bulu ayam dan puing-puing bulu, sampah dan kotoran, serangga dan hewan pengerat.

## **Bakteri**

Bakteri adalah organisme sel tunggal dengan nukleus dan berkembang biak dengan pembelahan sederhana, yang berarti bahwa satu membelah menjadi dua, dan beberapa dapat melakukannya dengan sangat cepat di dalam inang atau di lingkungan yang sesuai. Beberapa sangat rapuh dan tidak bertahan lama di luar inang sementara yang lain dapat bertahan untuk waktu yang lama bahkan di lingkungan yang keras. Banyak yang memiliki kemampuan untuk berubah menjadi spora dengan membentuk dinding yang sangat kuat yang melindungi mereka dari sebagian besar bahan yang digunakan untuk membunuh mereka. Jenis bakteri ini jauh lebih rentan terhadap senyawa ini bila tidak dalam bentuk spora.

Bakteri dapat digambarkan sebagai gram positif atau gram negatif. Karakteristik ini berkaitan dengan perbedaan dinding sel mereka yang mempengaruhi pewarnaan mereka untuk dilihat di bawah mikroskop. Apakah mereka satu atau yang lain juga mempengaruhi respons mereka terhadap bahan kimia tertentu, termasuk disinfektan.

Berbagai jenis bakteri merugikan ayam dalam dua cara utama:

1. Mereka yang menyerang dan merusak sel ayam atau ruang di antara sel.
2. Mereka yang menghasilkan racun atau racun yang membahayakan ayam.

Ada beberapa antibiotik dan obat lain yang efektif melawan bakteri yang berbeda. Namun, karantina dan kebersihan yang baik yang menurunkan jumlah yang ditargetkan oleh obat-obatan adalah garis pertahanan pertama yang penting terhadap organisme ini.

## **Klamidia**

Chlamydia sedikit lebih besar dari virus. Mereka hidup di dalam sel yang mereka infeksi terutama di sel-sel sistem pernapasan. Mereka dapat diobati dengan antibiotik.

## **mikoplasma**

Ini adalah organisme sel tunggal yang sedikit lebih besar dari klamidia. Mereka memiliki dinding sel dan nukleus. Penyakit paling umum yang disebabkan oleh organisme ini adalah Mycoplasmosis atau Penyakit Pernafasan Kronis (CRD) yang disebabkan oleh *Mycoplasma gallisepticum*. Penyakit yang disebabkan oleh organisme Mycoplasma merespons beberapa antibiotik. Organisme ini tidak bertahan lama di luar inang dan prosedur karantina dan kebersihan yang baik ditambah dengan periode depopulasi kandang yang sesuai akan memberikan kontrol yang baik.

## **Jamur**

Jamur adalah organisme yang lebih besar dari bakteri dan dianggap sebagai anggota kerajaan tumbuhan. Mereka berkembang biak dengan membentuk spora yang dilepaskan dan masuk ke lingkungan setempat. Ketika kondisi memuaskan, spora mulai tumbuh untuk mengulangi siklus.

Jamur membahayakan ayam dengan dua cara:

1. Dengan dibawa ke dalam tubuh misalnya dalam sistem pernapasan di mana mereka mulai tumbuh.
2. Dengan memproduksi toksin atau racun misalnya dalam makanan. Ketika ayam mengkonsumsi makanan yang terkontaminasi racun mempengaruhi mereka. Contoh yang baik dari jenis kerusakan ini adalah aflatoxin yang dihasilkan oleh kapang atau jamur tertentu yang biasanya tumbuh pada tepung kacang dan beberapa bahan serasah. Jamur atau jamur resisten terhadap hampir semua antibiotik.

## **Protozoa**

Protozoa adalah organisme sel tunggal yang lebih besar dari bakteri. Protozoa memiliki sistem reproduksi kompleks yang, dalam banyak kasus, memungkinkan mereka berkembang biak menjadi jumlah yang sangat tinggi dengan sangat cepat. Contoh penyakit protozoa yang baik adalah koksidiosis ayam.

Protozoa umumnya membahayakan ayam dengan merusak jaringan. Sejumlah bahan kimia telah dikembangkan yang dapat digunakan untuk mengobati ayam yang terinfeksi oleh protozoa yang berbeda. Lainnya telah dikembangkan yang mengganggu siklus hidup protozoa dan dapat digunakan sebagai pengobatan pencegahan sementara ayam mengembangkan kekebalan alami. Obat pencegahan ini sering disebut sebagai coccidiostats.

## **Parasit Internal**

Parasit adalah organisme yang hidup dari inangnya. Parasit internal pada ayam adalah organisme bersel banyak yang hidup di dalam ayam yang biasanya terletak di organ tertentu. Sebagian besar parasit internal, dan terutama yang ditemukan di Australia, terlihat dengan mata telanjang.

Meskipun ada banyak parasit internal yang berbeda yang ditemukan pada ayam, hanya tiga yang mungkin menyebabkan kerusakan. Ini adalah:

- Cacing bulat besar
- Caecal cacing
- cacing pita
- Parasit Eksternal

Parasit ini hidup di luar tubuh ayam. Beberapa menghabiskan seluruh hidup mereka pada ayam sementara yang lain hanya menghabiskan beberapa waktu pada ayam. Beberapa menyebabkan kerusakan dengan menjengkelkan ayam sementara yang lain pengisap darah yang, dalam jumlah yang cukup, akan menyebabkan anemia. Beberapa pengisap darah sering membawa organisme yang disebut spirochaetes yang mereka suntikkan ke dalam

ayam saat makan. Spirochaeta dapat menyebabkan bahaya dan demam kutu adalah contoh yang baik yang dapat membunuh banyak ayam.

### **Pencegahan Penyakit**

Aspek pengelolaan ayam ini harus mendapat perhatian yang konstan dan cermat. Kegagalan untuk mempertahankan standar yang tinggi biasanya akan menghasilkan kawanan yang tidak sehat. Dasar pengelolaan kesehatan ayam adalah:

- Isolasi kawanan dari organisme penyebab penyakit – **karantina** .
- Penghancuran organisme berbahaya sebanyak mungkin – **kebersihan** .
- Penggunaan program **vaksinasi yang** tepat – memicu sistem kekebalan ayam.
- Penggunaan **program pengobatan pencegahan yang** tepat – untuk penyakit yang belum ada vaksinya.
- Penggunaan program pemantauan yang sesuai – untuk **memantau** keberadaan organisme penyakit dan keberhasilan atau kegagalan program kebersihan atau program vaksinasi.

### **Karantina**

Prinsip kebutuhan adalah untuk mempertahankan kontrol atas cara masuk oleh organisme penyebab penyakit. Ini dapat masuk melalui beberapa rute:

Ayam – memasukkan stok sebagai ayam umur sehari dianggap sebagai metode dengan risiko terendah untuk mengisi kembali peternakan ayam. Ayam yang lebih tua lebih mungkin terkena penyakit atau setidaknya pembawa penyakit, bahkan jika tidak menunjukkan tanda-tanda.

Ayam liar/hewan lain – ini sering membawa penyebab penyakit dan cenderung terbang atau berpindah dari satu peternakan ayam ke peternakan lainnya jika peternakan cukup dekat. Cara terbaik untuk mencegah hal ini adalah dengan memastikan jarak yang sesuai antara peternakan dan minimal 5 km dianjurkan. Pagar pengaman setinggi 2 meter dan dengan gerbang masuk yang terkendali harus mengelilingi peternakan ayam dan semua kandang harus dilindungi dari masuknya ayam liar dan semua hewan lain dengan jaring kawat yang aman.

Angin – serangga dan debu yang terbawa angin dari peternakan yang terinfeksi ke peternakan yang bersih juga dapat membawa organisme penyebab penyakit menular. Cara terbaik untuk mencegah hal ini adalah dengan memastikan jarak yang sesuai antara peternakan dan minimal 5 km dianjurkan. Jarak ini dipengaruhi oleh arah angin yang berlaku. Serangga dan debu bergerak lebih jauh dengan angin daripada melawannya, dan ada atau tidak adanya penghalang dalam bentuk bukit dan vegetasi tinggi yang menangkap debu atau serangga.

Orang dan kendaraan– pengunjung yang paling umum, termasuk kendaraan, kemungkinan besar adalah mereka yang pernah melakukan kontak dengan ayam lain baik itu kendaraan pengiriman ayam, kendaraan pengiriman pakan, petugas servis dan kendaraan mereka atau tetangga dalam bisnis yang sama. Pintu masuk hanya boleh diberikan kepada pengunjung penting dan orang serta kendaraan hanya boleh masuk melalui fasilitas cuci disinfektan dan pengunjung melalui fasilitas pancuran/ganti pakaian. Pembasmi disinfektan dan penggantian alas kaki sebelum masuk ke setiap gudang juga direkomendasikan. Dalam beberapa keadaan, mandi dan ganti pakaian harus diperlukan sebelum masuk ke semua kandang ayam. Organisasi staf di sekitar peternakan juga penting. Jika memungkinkan, staf harus dibatasi pada satu lokasi. Namun, dalam beberapa situasi, ada kebutuhan bagi staf untuk berpindah dari satu gudang ke gudang lainnya. Dalam kasus ini, persyaratan utama adalah melakukannya dengan cara yang membawa risiko paling kecil. Ini berarti bahwa praktik normalnya adalah berpindah dari flock termuda ke flock tertua di peternakan, meninggalkan flock penyakit, berapa pun usianya sampai terakhir.

Peralatan bekas – tidak boleh ada peralatan bekas masuk ke peternakan ayam. Jika perlu untuk mengizinkan masuk atau memindahkan peralatan dari satu kandang ke kandang lain, itu harus dibersihkan dan didesinfeksi secara menyeluruh sebelum melakukannya.

Makanan dan air – ketika ayam yang sakit makan atau minum dari bak, ia akan meninggalkan makanan atau air yang terkontaminasi. Meskipun sulit untuk mencegah hal ini dalam satu kandang, jika memungkinkan, pilihan pengumpan dan peminum dapat meminimalkan atau memperlambat perpindahan penyakit dari satu ayam ke ayam lain. Dalam situasi apa pun, pengumpan dan peminum terbuka tidak boleh diperpanjang dari satu kandang ke kandang lainnya. Semua tempat minum dan tempat makan harus dijaga kebersihannya meskipun harus dibersihkan setiap hari.

Lalat dan hewan pengerat – selain poin yang diangkat dalam kaitannya dengan jarak dari kawanan lain untuk meminimalkan pergerakan serangga dan hewan dari satu peternakan ke peternakan lainnya, semua populasi lalat dan hewan pengerat harus dikendalikan karena mereka dapat membawa organisme penyebab penyakit dan menularkannya ke peternakan.

### **Kebersihan**

Praktek kebersihan yang baik membunuh mikroorganisme, termasuk yang menyebabkan penyakit, dan semua peternakan membawa populasi mikroorganisme. Oleh karena itu, praktik kebersihan yang baik merupakan bagian penting dari manajemen kesehatan ayam. Ada tumpang tindih dalam penggunaan istilah karantina dan kebersihan.

Praktik kebersihan yang baik meliputi:

- Pembersihan kandang dan peralatan ayam secara menyeluruh setelah setiap kawanan dipindahkan.
- Penggunaan fasilitas desinfeksi dan pencucian kendaraan.
- Penggunaan baskom pada pintu masuk setiap kandang.
- Penyediaan alas kaki di pintu masuk ke setiap gudang.
- Penggunaan bahan litter yang bersih setelah mencuci kandang dan tidak menggunakan kembali litter. Kotoran di kandang ayam harus dikelola agar tetap kering gembur tanpa caking atau terlalu basah.
- Membuang semua ayam yang mati setiap hari dan membuangnya dengan cara yang direkomendasikan.
- Memelihara semua kandang dan bangunan pendukung dan sekitarnya dalam keadaan bersih dan rapi.

### **Melawan Penyakit**

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi apakah seekor ayam akan mati karena suatu penyakit. Ini termasuk:

Resistensi genetik ayam : beberapa genotipe lebih tahan terhadap infeksi dibandingkan yang lain pada umumnya, sementara ada yang lebih tahan atau rentan terhadap penyakit tertentu. Misalnya, ada perbedaan yang signifikan antara setidaknya beberapa genotipe dalam ketahanannya terhadap Penyakit Marek.

Keadaan kesejahteraan ayam dalam kawanan : ayam yang diberi makan dan dikelola dengan baik dan dipelihara secara umum kesehatannya baik akan memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi. Ayam-ayam seperti itu lebih mungkin untuk menangkis infeksi daripada mereka yang memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah. Sistem kekebalan ayam yang tidak hemat biasanya melemah secara signifikan.

Tingkat stres dalam kawanan : stres dalam kawanan ayam dapat disebabkan oleh banyak situasi termasuk kepadatan yang berlebihan, lingkungan yang ekstrem, kualitas makanan dan kekurangan nutrisi yang buruk, pelecehan dan kegagalan oleh staf gudang untuk bereaksi secara tepat waktu terhadap perubahan situasi di kandang. Stres mengurangi kemampuan ayam untuk melawan infeksi dengan melemahkan sistem kekebalan tubuh.

Tantangan atau jumlah organisme menular di lingkungan ayam: semakin besar jumlah atau virulensi (kekuatan) mikroorganisme, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengalahkan pertahanan ayam dan mengakibatkan penyakit. Karantina dan kebersihan adalah cara utama agar jumlah mikroorganisme yang berpotensi berbahaya dapat ditekan serendah mungkin.

Tingkat kekebalan yang dimiliki ayam: ini menentukan seberapa baik ayam dapat melawan invasi oleh organisme menular tertentu. Apakah seekor ayam akan menyerah pada penyakit menular tergantung pada hubungan antara jumlah organisme menular di lingkungan dan tingkat kekebalan pada ayam. Fungsi sistem kekebalan adalah untuk mempertahankan ayam terhadap invasi oleh organisme menular tertentu.

Banyak wabah penyakit hanya terjadi karena ada keadaan predisposisi yang menjamin keberhasilan invasi organisme penyebab. Stres dalam kawanan adalah faktor utama dalam hal ini. Tingkat stres yang tinggi mengurangi kemampuan ayam untuk melawan invasi organisme penyebab penyakit. Stres, dalam hal ini, mungkin lingkungan yang ekstrem, kepadatan penduduk, defisiensi nutrisi (bahkan defisiensi marginal), infeksi, pelecehan atau faktor lain yang berpotensi membuat ayam stres.

Dalam beberapa situasi, infeksi primer dapat mengurangi kemampuan ayam untuk melawan invasi oleh organisme lain yang disebut penyerbu sekunder atau penyerbu berikutnya. Dalam banyak kasus, ayam dapat hidup tanpa bahaya dengan penyerbu sekunder sampai pertahanan mereka diturunkan oleh infeksi primer. Dalam situasi inilah penjahat sekunder menyebabkan kerusakan serius.

Contoh yang baik dari situasi ini adalah penyakit, colibacillosis. Colibacillosis disebabkan oleh bakteri yang disebut *Escherichia coli* yang endemik di lingkungan dan, asalkan standar kebersihan yang normal dipraktikkan dan ayam dipelihara dan dikelola dengan baik, tidak menyebabkan bahaya nyata. Namun, cukup sering, invasi oleh organisme *Mycoplasma gallisepticum* membuka jalan bagi bakteri *E. coli* untuk menjadi virulen, atau strain yang lebih virulen untuk masuk sehingga menyebabkan penyakit colibacillosis.

### **Tingkat Keparahan Penyakit**

Dari sudut pandang manajemen kesehatan kawanan, penyakit pada ayam mungkin salah satu dari dua tingkat keparahan:

Subklinis : Penyakit subklinis adalah penyakit yang gejalanya tidak jelas. Ayam-ayam tersebut tidak tampak sakit tetapi infeksi menyebabkan pertumbuhan yang lebih lambat dan/atau produksi telur yang lebih rendah. Penyakit subklinis dapat menjadi predisposisi invasi sekunder oleh organisme lain. Satu-satunya bukti bahwa ayam terinfeksi adalah efisiensi produksi yang lebih rendah yang ditemukan pada analisis kinerja. Dalam banyak kasus, ini tidak ditemukan sampai banyak kerugian finansial telah terjadi.

Klinis : penyakit klinis adalah penyakit yang lebih jelas tanda-tanda ayam sakit. Mereka menunjukkan tanda-tanda klinis khas dari penyakit yang mereka terinfeksi. Penyakit klinis tidak hanya mempengaruhi kinerja kawanan tetapi, dalam banyak kasus, sejumlah ayam mati atau tidak pernah pulih ke tingkat kinerja sebelumnya dan tetap tidak hemat.

Dalam setiap kasus, ayam yang terkena dan dalam banyak kasus ayam yang pulih, merupakan pembawa yang dapat menjadi sumber infeksi untuk stok lain yang berhubungan dengan mereka dan dapat mentransfer organisme penyebab baik secara langsung atau tidak langsung ke stok lain yang tidak terlibat dalam wabah khusus ini.

### **Vaksinasi**

Vaksinasi bertujuan untuk memicu sistem kekebalan ayam untuk menghasilkan antibodi untuk melawan infeksi. Meskipun tidak semua penyakit dapat divaksinasi, semua potensi ancaman penyakit menular harus diidentifikasi dan program vaksinasi yang sesuai dikembangkan untuk membantu memerangi mereka yang dapat. Saran dokter hewan mungkin diperlukan untuk merancang program vaksinasi yang sesuai untuk setiap peternakan.

Kunci vaksinasi yang efektif adalah:

- Potensi vaksin yang digunakan dan/atau kesesuaiannya dengan strain penyakit yang akan dikendalikan.
- Prosedur penanganan dan penyimpanan vaksin selama perjalanan dan di peternakan.
- Penggunaan teknik aplikasi yang direkomendasikan.
- Kepatuhan terhadap program yang direkomendasikan.

### **Obat Pencegahan**

Vaksin tidak tersedia untuk memerangi semua ancaman penyakit. Mungkin perlu menggunakan obat pencegahan untuk memerangi infeksi oleh beberapa organisme. Saran dokter hewan mungkin diperlukan untuk menentukan program pengobatan pencegahan yang tepat.

### **Program Pemantauan**

Tidak mungkin untuk melihat sebagian besar agen infeksius. Oleh karena itu, sudah selayaknya ada program pemantauan. Ini dapat terdiri dari:

1. Pemeriksaan harian kawanan.
2. Otopsi rutin di pertanian dan laboratorium.
3. Pengambilan darah untuk analisis laboratorium.
4. Mengekspos piring dan mengambil swab untuk analisis laboratorium.
5. Teknik-teknik ini dapat digunakan untuk memantau situasi penyakit saat ini termasuk keberadaan parasit, keberhasilan atau kegagalan prosedur pembersihan, dan keberhasilan atau kegagalan prosedur vaksinasi.



### **Mengenal ayam yang sehat dan sakit**

Keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh semua peternak ayam adalah kemampuan untuk membedakan antara ayam yang sehat dan yang sakit. Adalah normal ketika kawanan sakit untuk menemukan ayam yang sehat dan mereka dengan berbagai tingkat penyakit. Oleh karena itu, perlu diketahui sedini mungkin saat beberapa ayam di kandang sakit.

Sementara manajer mungkin dapat mengidentifikasi beberapa penyakit dari bukti

yang tersedia, kecil kemungkinannya mereka dapat mengidentifikasi semuanya. Namun, semakin cepat suatu penyakit diketahui pada kawanan, semakin cepat tindakan yang tepat dapat diambil. Ini mungkin termasuk memulai program pengobatan, mengirim spesimen ke laboratorium untuk pemeriksaan dan diagnosis, dan/atau meminta nasihat ahli. Tindakan dini tidak hanya memberi kesempatan kepada manajer untuk menyembuhkan kondisi tersebut, tetapi juga dapat membantu mencegahnya menyebar ke peternakan lain.

Ayam yang sehat akan:

1. Aktif dan waspada.
2. Menjadi ukuran/berat normal untuk strain, usia dan jenis kelamin.
3. Tidak mengalami kelumpuhan atau kelumpuhan.

4. Tidak memiliki cedera.
5. Tidak memiliki kelainan bentuk.
6. Tidak ada cairan yang keluar dari lubang hidung atau mata.
7. Tidak memiliki bulu bernoda di sekitar ventilasi.
8. Tidak mengalami pembengkakan.
9. Umumnya memiliki bulu yang baik terkait dengan mereka baik dalam mabung atau tataan.

Seekor ayam yang sakit akan menunjukkan beberapa atau semua tanda-tanda berikut:

1. Isolasi – hewan yang sakit biasanya mencari tempat yang tenang dan tidak menghalangi orang lain.
2. Posisi membungkuk – ayam yang sakit sering memiliki posisi membungkuk dengan bulu acak-acakan dan mata tertutup sebagian.
3. Diare – biasanya dibuktikan dengan bulu bernoda di daerah ventilasi.
4. Kelumpuhan – pada kaki, sayap, atau leher.
5. Bersin dan/atau batuk; mungkin ada sekret hidung.
6. Darah dalam tinja.
7. Pembengkakan – pada persendian.
8. Cedera.
9. Penurunan berat badan – ini dapat terjadi jika kondisinya kronis, misalnya Penyakit Marek.
10. Perubahan tak terduga pada konsumsi makanan dan air – seringkali merupakan tanda pertama penyakit.
11. Pertumbuhan lebih lambat atau penurunan produksi telur.

Adalah normal untuk menemukan tingkat kematian yang rendah secara terus-menerus dan sejumlah kecil ayam yang tidak hemat dalam kawanan ayam. Meskipun ini memang terjadi, upaya harus dilakukan untuk mengurangi bahkan kematian "normal" ini. Tingkat normal akan berada di sekitar 4% sampai 40 hari untuk ayam potong, kurang dari 5% untuk titik bertelur untuk petelur dan pengganti breeder dan kurang dari 1% per 28 hari untuk layer dan breeder.

Sumber: Kesehatan dan Kesejahteraan, *Prinsip Kesehatan dan Kesejahteraan: Buku 1*, Pertanian NSW, MCA, 1995.